



Profil dan Visualisasi Kata Kunci Media Pustakawan dan Visi Pustaka Periode 2017-2021

R. Suhendani* & Rochani Nani Rahayu

Badan Riset dan Inovasi Nasional Kepustakwaan Kawasan Puspitek Serpong

e-mail korespondensi: radeoo6@brin.go.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the number of published articles, profiles of authors, and visualization of keywords in two journals, Media Pustakawan, and Visi Pustaka. Data was collected from the websites of both journals and includes the number of articles, authors, and keywords used. The results show that Media Pustakawan has a higher number of articles compared to Visi Pustaka. Additionally, the number of contributing authors in Media Pustakawan is also higher than in Visi Pustaka. However, Visi Pustaka is published regularly and consistently. Furthermore, the study also shows that there are more different keywords and keyword occurrences in Media Pustakawan compared to Visi Pustaka. Nevertheless, both journals have similarities in keyword usage. The visualization of keywords in both journals produces the same dominant topics, which mainly discuss libraries, Indonesia, librarians, library users, and information. Some of the least discussed keywords include library user anxiety, pandemic, information needs, library users, analysis of digitalization, innovation, digital era, library collections, and digital libraries. In the context of library research, it is recommended that less-discussed keywords can be used as a topic for further research to bring innovation to library writing. This study provides a better understanding of the number of articles, author profiles, and visualization of keywords in both journals and can serve as a useful source of information for researchers and practitioners in the field of libraries.

Keywords: *bibliometrics; keywords; librarian media; library*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jumlah artikel yang diterbitkan dan profil serta visualisasi kata kunci pada dua jurnal, yaitu Media Pustakawan dan Visi Pustaka. Data diambil dari situs web kedua jurnal dan meliputi jumlah artikel, penulis, dan kata kunci yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Media Pustakawan memiliki jumlah artikel yang lebih banyak dibandingkan dengan Visi Pustaka. Selain itu, jumlah penulis yang berkontribusi di Media Pustakawan juga lebih banyak dibandingkan dengan Visi Pustaka. Meskipun begitu, Visi Pustaka terbit secara berkala dan teratur. Selain itu, penelitian juga menunjukkan bahwa kata kunci yang berbeda dan jumlah kemunculan kata kunci pada Media Pustakawan lebih banyak dibandingkan dengan kata kunci pada Visi Pustaka. Namun, kedua jurnal memiliki kesamaan dalam penggunaan kata kunci. Visualisasi kata kunci pada kedua jurnal menghasilkan topik yang sama, yang secara dominan membahas tentang perpustakaan, Indonesia, pustakawan, pemustaka, dan informasi. Beberapa kata kunci yang paling sedikit dibahas meliputi kecemasan pemustaka, pandemic, kebutuhan informasi, pengguna/user, serta analisis terhadap digitalisasi, inovasi, era digital, koleksi perpustakaan, dan perpustakaan digital. Dalam konteks penelitian perpustakaan, disarankan agar kata kunci yang kurang dibahas dapat dijadikan topik penelitian selanjutnya sebagai upaya untuk membawa inovasi dalam penulisan bidang perpustakaan. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang jumlah artikel, profil penulis, dan visualisasi kata kunci pada kedua jurnal dan dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi peneliti dan praktisi di bidang perpustakaan.

Kata Kunci: bibliometrik; kata kunci; media pustakawan; visi pustaka

A. PENDAHULUAN

Corrin et al., (2022) menyatakan bahwa kata kunci mengacu kepada kata-kata atau konsep penting yang mewakili fokus penelitian dan latar belakang teoritis dari sebuah studi akademis. Keberadaan kata kunci memungkinkan pembaca mendapatkan artikel akademis dengan cepat. Kata kunci juga memberikan informasi yang berharga bagi peneliti yang berniat untuk mencari artikel yang berkaitan dengan bidang tertentu, atau melakukan survei yang terkait dengan topik tertentu. Oleh karena itu dalam jurnal akademik, disediakan pedoman untuk membantu penulis memilih kata kunci yang tepat.

Kata kunci adalah sarana penting untuk menangkap informasi paling signifikan dalam dokumen teks. Kata kunci digunakan dalam pencarian informasi, ringkasan teks, serta streaming media sosial. Twiter menawarkan *Application Programming Interface* (API) untuk *streaming tweet*. API mendukung banyak kemungkinan dalam menyaring *tweet* berdasarkan beberapa titik akhir *streaming*, seperti bahasa, lokasi, pengguna dan kata kunci (Wang., Zhang & Klabjan, 2022).

Kata kunci dapat terdiri atas lebih dari satu kata, serta bisa juga merupakan sinonim dari suatu kata, akronim, singkatan, bahasa lain (bahasa latin). Sebagai contoh sinonim adalah *handphone*, *mobile phone*, telepon genggam. Contoh bahasa misal beras, rice, *oryza sativa L.* (Siswadi, 2013)

Semakin berkembang suatu subjek bidang ilmu pengetahuan menunjukkan bahwa masalah yang berkaitan dengan bidang ilmu pengetahuan tersebut semakin kompleks sehingga perlu dikaji dan diteliti secara mendalam. Cara yang dapat dilakukan untuk menganalisis subyek menggunakan visualisasi dan salah satu caranya adalah dengan melakukan menggunakan analisis bibliometrika Di dalam analisis bibliometrik yang biasanya diteliti adalah jumlah artikel, penulis, kolaborasi penulis dan kata kunci. (Kharis & Kurniawan, 2016).

Untuk mengetahui penelitian terbaru berkenaan dengan kata kunci bidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi selama kur waktu tertentu, maka perlu dicermati ciri-ciri dari jurnal. Jurnal atau majalah ilmiah, merupakan salah satu wadah sekaligus sarana penyebaran informasi ilmiah bagi para penulis, baik itu pustakawan, peneliti, maupun para pegiat Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Jurnal merupakan terbitan berkala yang menurut SNI 19-1950-1990, disebutkan bahwa terbitan berkala didefinisikan sebagai publikasi yang diterbitkan dalam bagian-bagian (nomor) yang berurutan dengan perwajahan dan judul sama, dan terbit menurut jadwal yang sudah ditetapkan untuk waktu yang tidak ditentukan. Terbitan yang termasuk dalam terbitan berkala ialah berita, buletin, majalah, laporan tahunan, dan jurnal (Nashihuddin, & Aulianto, 2019).

Pada umumnya jurnal terbit secara rutin, terus menerus serta memuat informasi terbaru di bidangnya. Mengikuti informasi terbaru, baik bagi pustakawan, peneliti, akademisi sebaiknya dilakukan, karena dengan mengikuti perkembangan terbaru, peneliti, pustakawan, dan akademisi, selalu *update* dengan informasi penelitian terbaru. Jurnal bidang ilmu perpustakaan informasi dan dokumentasi yang terbit di Indonesia diantaranya adalah Media Pustakawan dan Visi Pustaka. Kedua jurnal tersebut merupakan salah satu media yang hasil penelitian terbarunya dapat diikuti. Diharapkan dengan selalu *update* informasi terbaru, para pustakawan, dan akademisi dapat terinspirasi untuk menghasilkan karya-karya terbaru mereka. (Nashihuddin & Aulianto, 2019).

Media Pustakawan dan Visi Pustaka adalah jurnal yang berfokus kepada bidang Perpustakaan dan Ilmu Informasi. Kedua jurnal tersebut merupakan terbitan dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Jurnal Media Pustakawan terbit sebanyak tiga kali dalam satu tahun, yaitu setiap bulan April, Agustus dan Desember. Media Pustakawan memiliki nomor ISSN daring adalah 2685-3396, dan nomor ISSN tercetak adalah 0852-9248. Media Pustakawan mendapatkan akreditasi SINTA 5 dari Kementerian Pendidikan Riset dan Teknologi (Perpusnas RI, n.d.-a). Walaupun Visi Pustaka juga diterbitkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, namun berbeda dengan Media Pustakawan yang sudah terakreditasi Sinta 5, Visi Pustaka belum mendapatkan akreditasi dari Kementerian Pendidikan Riset dan Teknologi. Visi Pustaka terbit dalam dua versi, dalam bentuk daring serta tercetak dengan dua nomor ISSN, yaitu ISSN 2685-7138 (versi daring) dan ISSN 1411-2256 (versi tercetak), terbit tiga kali dalam setahun (Perpusnas RI, n.d.-b). Alamat situs Media Pustakawan dan Visi Pustaka adalah <https://ejournal.perpusnas.go.id>.

B. PERUMUSAN MASALAH

Secara umum permasalahan yang ditemukan adalah belum ada penelitian dengan topik yang membandingkan kata kunci pada jurnal Media Pustakawan, dan Visi Pustaka, periode 2017 – 2021. Permasalahan khusus adalah: 1) Tidak diketahuinya jumlah artikel yang diterbitkan pada Media Pustakawan dan Visi Pustaka periode 2017 – 2021; 2) Tidak diketahuinya jumlah penulis yang menerbitkan artikel di Media Pustakawan dan Visi Pustaka periode 2017 – 2021; 3) Tidak diketahuinya jumlah kata kunci yang dimuat dalam Media Pustakawan dan Visi Pustaka periode 2017 – 2021; 4) Tidak diketahuinya visualisasi kata kunci pada Media Pustakawan dan Visi Pustaka periode 2017 – 2021.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan dari penelitian secara umum adalah untuk membandingkan kata kunci yang ada pada artikel yang dimuat pada Media Pustakawan dan Visi Pustaka. Tujuan khusus penelitian adalah untuk mengetahui : 1) Jumlah artikel yang diterbitkan pada Media Pustakawan dan Visi Pustaka periode 2017 – 2021; 2) Jumlah penulis yang menerbitkan artikel di Media Pustakawan dan Visi Pustaka periode 2017 – 2021; 3) Jumlah kata kunci yang dimuat dalam Media Pustakawan dan Visi Pustaka periode 2017 – 2021; 4) Visualisasi kata kunci pada Media Pustakawan dan Visi Pustaka periode 2017 – 2021.

C. TINJAUAN PUSTAKA

Beberapa perkembangan penelitian yang berkaitan tentang kata kunci telah dilakukan oleh para peneliti sebagai berikut:

Dianalisis peran kata kunci dalam *database* bibliografi linguistik Slavia dunia iSybislaw. Kata kunci mencerminkan isi dokumen dan pada saat yang sama memungkinkan pengguna untuk menemukan informasi yang relevan pada seluruh susunan dokumen, dan penggunaan deskriptor membuat lebih efisien dalam proses pencarian informasi. Perhatian khusus diberikan pada hubungan semantik antara istilah kata kunci. Masalah sinonim, variabilitas dan ambiguitas istilah linguistik dalam bahasa pencarian informasi dipertimbangkan dan cara-cara pemecahannya ditawarkan. Disampaikan juga pengalaman dalam mengatur terminologi untuk dunia iSybislaw. (Taran, 2022)

Kata kunci adalah komponen penting dari proses diseminasi hasil penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Hazarika, mencoba mengekstraksi kata kunci yang berbeda yang digunakan dalam

penelitian *Second Language Learning* (SLL), dengan menggunakan data *Web of Science*, dan dilakukan visualisasi data menggunakan VosViewer (Hazarika, 2021).

Menurut Lidiawaty et al., (2022) pada saat membaca teks dokumen seperti berita atau artikel, orang cenderung membaca topik informasi terkait. Namun, ketika mereka tidak mengetahui kata kunci yang akan digunakan, maka orang-orang cenderung menyalin seluruh teks. Di samping menambah waktu proses pencarian, juga membuat orang akan mendapatkan topik yang tidak terkait. Oleh karena itu, Lidiawaty, et.al melakukan penelitian untuk mengatasi permasalahan tersebut, dengan membuat aplikasi menggunakan metode *text mining*. Aplikasi tersebut diharapkan dapat menghasilkan kata kunci berdasarkan text paragraph yang diinput. Hasil penelitian adalah tiga kata yang dihasilkan oleh sistem dari teks paragraf yang diinput, dan untuk mendapatkan kinerja yang lebih baik sistem aplikasi tersebut perlu ditingkatkan

Seiring kemajuan dunia menuju otomatisasi, pencarian manual untuk data dari database besar juga perlu disesuaikan. Teknik pencarian menggunakan kata kunci sangat membantu dalam mengekstraksi data dari *database*. Ada dua teknik pencarian kata kunci, yaitu teknik tepat dan perkiraan. Gurav & Panandi, (2022) bertujuan untuk membandingkan teknik Metaphone (Pencarian tepat) dan Similar_Text (pencarian perkiraan). Hasil menunjukkan bahwa waktu pencarian untuk Similar_text lebih baik dari teknik Metaphone

Wang, Zhang & Klabjan, (2022), mengatakan bahwa jenis dokumen tertentu seperti *tweet* dapat dikumpulkan dengan menentukan sekumpulan kata kunci. Kata kunci perlu disesuaikan secara dinamis/terus menerus karena topik yang diminati setiap tahun cenderung berubah secara dinamis. Topik masa depan, biasanya meniru topik masa lalu, namun ada tambahan hal-hal baru di dalamnya. Disimpulkan bahwa perkembangan model topik berbasis kata kunci yang secara dinamis memilih subset kata kunci yang akan digunakan untuk mengumpulkan dokumen yang akan digunakan di masa mendatang.

Wusu & Lazarus, (2018) melakukan studi bibliometrik dengan tujuan untuk memberikan ikhtisar penelitian ilmu perpustakaan dan informasi periode tahun 1980 sampai dengan 2017. Dianalisis sebanyak 500 artikel yang paling banyak dikutip. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui jumlah penulis, institusi penulis, jenis dokumen dan kata kunci pada jumlah kutipan yang diterima, jurnal yang banyak disitir. Hasil analisis menunjukkan bahwa artikel yang banyak dikutip berasal dari Amerika Serikat, Inggris dan Cina. Afrika Selatan dan Nigeria termasuk di antara 25 negara teratas yang produktif dalam penelitian. Tahun 2016 merupakan tahun paling produktif dalam penelitian LIS, dengan jumlah sitasi sebanyak 51.589. Tiga besar jurnal yang paling banyak disitir adalah *Cochrane Database of Systematic Review*, *Journal of Documentation*, *Library Information Science Research*. Jenis dokumen yang dipublikasi adalah artikel, makalah prosiding, *review*, *book review*, *editorial*, *meeting abstract*, catatan, *bibliographical item*. Lima besar institusi yang berkontribusi adalah *University of California System*, *University of Illinois System*, *Indiana University System*, *University of London* 117 (1.80%), *Indiana University Bloomington*. Urutan kata kunci yang muncul adalah *academic librarian*, *library and information science*, *information literacy*, *bibliometric*, *education*, *citation analysis*, *open acces*, *library*, *information science*, *LIS education*, *humans*, *evaluation*, *user studies*, *randomized controlled as topic*, *library*, *librarianship*, *information retrieval*, *information*, *data mining*, *collection development*, *classification*

Dilakukan studi bibliometrik serta visualisasi terhadap kontribusi yang dibuat oleh penulis dari Iran pada *Library Philosophy and practice* (LPP) periode 2006 – 2019. Sumber data yang digunakan adalah database Scopus, guna menarik artikel yang diterbitkan oleh penulsi dari Iran. Digunakan perangkat lunak VOSviewer dan Microsoft Excel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari jumlah 139 artikel yang ditulis oleh orang Iran, tahun 2006 merupakan tahun pertama kali penulis dari Iran menerbitkan artikel. Penulis paling aktif di urutan pertama adalah Khasseh A. A. dengan 9 artikel. *University of Medical Science* dan *Payame Noor University* menjadi penyumbang artikel terbanyak, masing-masing dengan 20 artikel. Penulis yang paling banyak dikutip adalah Isfandyari-Moghaddam, A. Dengan jumlah 13 kutipan. Topik paling banyak diteliti adalah *Library Information Science*, *Bibliometrik*, *Altmetrik*, dan Manajemen perpustakaan dan teknologi. Kata kunci menurut co-ocurrence yang muncul terbagi dalam empat kluster, kluster pertama berisikan kata kunci *knowledge management*, *library and information science*, *libqual*, *scientometric*, *science production*. Berikutnya pada kluster ke dua diketahui kata kunci *advertizing*, *social media*, *altmetric*, *Web 2.0*, *public libraries*. Kluster ketiga terdiri atas kata kunci *education*, *librarian*, dan *communication*. Pada kluster keempat kata kunci yang ada adalah *librarian*, *social networks*, *information seeking behaviour*, dan *student* (Mokhtari, et.al; 2021)

Dilakukan analisis bibliometrik terhadap penelitian bidang ilmu perpustakaan dan informasi di Pakistan periode 1957 – 2018. Digunakan database Scopus, *Web of Science*, *Library and Information Science Abstract (LISA)* and *Library Science Technology Abstract (LISTA)*. Sebanyak 1.305 judul artikel diolah/dianalisis menggunakan *Microsof Access Database*, dilengkapi dengan *Microsof Excel*, *Microsof Access Endnote software*. Hasil analisis menunjukkan bahwa tahun 2016 merupakan tahun terproduktif dengan jumlah publikasi 90 judul. Pola kepengarangan menunjukkan bahwa penulis di Pakistan lebih banyak menulis secara individu dengan jumlah publikasi adalah 588 judul, akan tetapi kerjasama penulisan mulai meningkat secara bertahap. Kolaborasi 2 orang penulis pertama kali muncul pada tahun 1997, dan kolaborasi tiga penulis muncul pertama kali pada 1988. Lima besar institusi paling aktif berturut-turut adalah *Department of Information Management*, *University of the Punjab*, *Department of Library and Information Science*, *University of Karachi*, *Department of Library and Information Science*, *Islamia University of Bahawalpur*, *Wee Kim Wee School of Communication and Information*, *Nanyang Technological University*, dan *Department of Library and Information Science*, *Kuwait University*. Ditemukan 8 penulis yang masing – masing menulis lebih dari 50 judul artikel. Professor Khalid Mahmood merupakan penulis dari Pakistan paling produktif dengan jumlah tulisan 133 judul. Lima jurnal paling produktif berturut – turut adalah *Pakistan Library and Information Science Journal* (formerly known as *Pakistan Library Bulletin*), 41 kali terbit; *Pakistan Journal of Information Management and Libraries* (formerly known as *Pakistan Journal of Library and Information Science*) 103 kali terbit; *Library Philosophy and Practice*, 93 kali terbit; *Global Knowledge, Memory and Communication* (formerly known as *Library Review*) 60 kali terbit, dan *International Information & Library Review* (formerly known as *International Library Review*), terbit sebanyak 51 kali (Siddique, et. al. 2021).

D. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menjelaskan, menyederhakan berbagai kondisi, situasi, atau

berbagai variabel yang muncul dalam objek penelitian berdasarkan angka yang digunakan, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta pembahasan terhadap hasil penelitian. Penelitian dilakukan menggunakan metode Bibliometrik yang didefinisikan sebagai penggunaan metode statistik untuk menganalisis data atau mengevaluasi artikel ilmiah yang diterbitkan seperti artikel jurnal *peer-review*, buku, prosiding konferensi, majalah, ulasan, laporan, dan dokumen terkait. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengakses situs masing-masing dari situs Media Pustakawan, dan Visi Pustaka, yaitu <https://ejournal.perpusnas.go.id>. Data yang dicatat dan dikumpulkan adalah artikel yang diterbitkan, penulis, dan kata kunci pada ke dua jurnal tersebut dari 2016 – 2017. Berikutnya data yang terkumpul diolah menggunakan Microsoft Excel 2010, kemudian disusun dalam bentuk tabel untuk dilakukan pembahasan. Kata kunci yang dikumpulkan adalah kata kunci yang dibuat oleh penulis. Khusus data kata kunci yang terkumpul dilakukan visualisasi menggunakan aplikasi Vosviewer. Vosviewer memiliki karakteristik mampu memetakan analisis bibliometrik, menggunakan visualisasi overlay dan density. Vosviewer juga mampu memetakan subyek/kata kunci (*Co-ocurrence maps*), yang terdiri atas kata kunci yang diambil dari judul dan abstrak. Keterbatasan Vosviewer adalah kemampuan mengolah data dengan skala kecil sampai dengan menengah (Maryono, 2022). Selanjutnya data yang diperoleh diolah, dianalisis kemudian dibandingkan antara Media Pustakawan dengan Visi Pustaka dan akhirnya ditaris kesimpulannya.

E. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Jumlah artikel Media Pustakawan dan Visi Pustaka periode 2017 -2021

Pada Tabel 1. Jumlah artikel Media Pustakawan yang dihitung selama 5 (lima) tahun periode mulai tahun 2017 -2021 dihasilkan jumlah artikel sebanyak 135 judul artikel dari 18 terbitan. Jumlah terbitan paling banyak terdapat pada jurnal vol. 24 no. 2 dan 3 dan vol. 25 no. 4 tahun 2017 masing-masing terbit sebanyak 9 judul artikel atau 0.067%. Selanjutnya terbitan yang berisi 8 judul artikel atau 0.059% terbit pada vol. 24 no. 1, tahun 2017, vol. 25 no. 3, tahun 2018, vol. 26 no. 1,2 dan 3 tahun 2019. Lainnya terbit dengan jumlah artikel sebanyak 7 judul artikel atau 0.052% dan yang paling sedikit terbit dengan jumlah artikel sebanyak 5 judul artikel atau 0.037% pada terbitan vol. 27 no. 3 tahun 2020.

Jumlah penulis Media Pustakawan selama 5 (lima) tahun periode mulai tahun 2017 -2021 dihasilkan penulis sebanyak 204 penulis. Jumlah penulis yang paling banyak terdapat pada terbitan vol. 26. no. 4 tahun 2019 sebanyak 16 penulis atau 0.078%. Selanjutnya jumlah penulis terbanyak terdapat pada terbitan vol. 24 no. 2 tahun 2017 dan terbitan vol. 27 no. 2 tahun 2017 sebanyak 15 penulis atau 0.074%. Sedangkan jumlah penulis paling sedikit terdapat pada terbitan vol. 25 no. 2 tahun 2018 dan vol. 24 no. 4 tahun 2017 sebanyak 8 penulis atau 0.039%.

Selanjutnya pada jurnal Visi Pustaka jumlah artikel selama periode 5 (lima) tahun mulai tahun 2017 -2021 dihasilkan jumlah artikel sebanyak 105 judul artikel dari 15 terbitan. Jumlah artikel pada setiap terbitan terbit secara berkala dan teratur dengan jumlah setiap terbitan sama sebanyak 7 judul artikel atau 0.067%.

Sedangkan jumlah penulis pada jurnal Visi Pustaka dihitung selama 5 (lima) tahun periode mulai tahun 2017-2021 dihasilkan jumlah penulis sebanyak 158 penulis. 3 Terbitan merupakan jumlah penulis paling banyak terdapat pada terbitan vol. 23, no. 2 tahun 2021 sebanyak 15 penulis

atau 0.095%. Kemudian jumlah penulis terbanyak selanjutnya adalah terbitan vol. 23, no. 1 tahun 2021 jumlah penulis sebanyak 14 penulis atau 0.089%. Diikuti terbitan vol. 22 no. 2 tahun 2020 sebanyak 13 penulis atau 0.082%. Sedangkan jumlah penulis paling sedikit terdapat pada vol. 19 no. 1 dan 2 tahun 2017, vol. 20 no. 1 dan 2 tahun 2018 dan vol. 21, no. 1,2, dan 3 tahun 2019 jumlah penulis sebanyak 9 penulis atau 0,057%.

2. Analisis Jumlah artikel Media Pustakawan dan Visi Pustaka periode 2017 -2021

Dari uraian diatas dapat dianalisis bahwa artikel pada Media Pustakawan jumlahnya berfluktuatif pada setiap terbitannya, paling sedikit 7 artikel dan paling banyak berjumlah 9 artikel. Mulai dari terbitan vol 27 no 2, 2020 sampai sekarang, artikel terbit secara teratur sebanyak 7 artikel. Selanjutnya jumlah penulis dalam satu terbitan ditulis oleh paling banyak sebanyak 15 penulis terdapat pada vol. 24 no. 2, 2027 dan vol. 27 no. 2, 2020 dan yang paling sedikit dalam satu terbitan berjumlah 8 penulis terdapat pada vol. 24 no. 4, 2017 dan vol. 25 no. 2, 2018.

Visi Pustaka memiliki terbitan secara teratur dengan jumlah terbitan yang tetap sebanyak 7 artikel setiap terbitnya. Jumlah penulis tiap terbitan berbeda-beda setiap terbitnya, paling tinggi sebanyak 15 penulis terdapat pada terbitan vol 23 no. 2, 2021. Sedangkan paling sedikit sebanyak 9 penulis bisa dilihat pada Tabel 1. Jumlah penulis tertinggi ada kesamaan dengan Media Pustakawan sebanyak 15 penulis.

Tabel 1. Jumlah artikel Media Pustakawan dan Visi Pustaka periode 2017 -2021

MEDIA PUSTAKAWAN					VISI PUSTAKA				
No	Edisi	Jml artikel	%	Jumlah penulis	%	Edisi	Jml artikel	%	Jml Penulis
1	VOL 24, NO 4 2017	8	0.059	8	0.039	Vol 19, No 3 2017	7	0.067	11
2	VOL 24, NO 3 2017	9	0.067	10	0.049	Vol 19, No 2 2017	7	0.067	9
3	VOL 24, NO 2 2017	9	0.067	15	0.074	Vol 19, No 1 2017	7	0.067	9
4	VOL 24, NO 1 2017	8	0.059	10	0.049	Vol 20, No 3 2018	7	0.067	10
5	VOL 25, NO 4 2018	9	0.067	14	0.069	Vol 20, No 2 2018	7	0.067	9
6	VOL 25, NO 3 2018	8	0.059	9	0.044	Vol 20, No 1 2018	7	0.067	9
7	VOL 25, NO 2 2018	6	0.044	8	0.039	VOL 21, NO 3 2019	7	0.067	9
8	VOL 25, NO 1 2018	7	0.052	9	0.044	VOL 21, NO 2 2019	7	0.067	9
9	VOL 26, NO 4 2019	8	0.059	16	0.078	VOL 21, NO 1 2019	7	0.067	9
10	VOL 26, NO 3 2019	8	0.059	11	0.054	VOL 22, NO 3 2020	7	0.067	10
11	VOL 26, NO 2 2019	8	0.059	11	0.054	VOL 22, NO 2 2020	7	0.067	13
12	VOL 26, NO 1 2019	7	0.052	10	0.049	VOL 22, NO 1 2020	7	0.067	11
13	VOL 27, NO 3 2020	5	0.037	9	0.044	VOL 23, NO 3 2021	7	0.067	11
14	VOL 27, NO 2 2020	7	0.052	15	0.074	VOL 23, NO 2 2021	7	0.067	15
15	VOL 27, NO 1 2020	7	0.052	10	0.049	VOL 23, NO 1 2021	7	0.067	14
16	VOL 28, NO 3 2021	7	0.052	13	0.064				
17	VOL 28, NO 2 2021	7	0.052	14	0.069				
18	VOL 28, NO 1 2021	7	0.052	12	0.059				
Jumlah		135	100	204	100		105	100	158

Sumber : Artikel Media Pustakawan dan Visi Pustaka

3. Jumlah Kemunculan Kata Kunci Penulis Pada Jurnal Media Pustakawan dan Visi Pustaka periode Tahun 2017

Pada Tabel 2. Jumlah kata kunci pada jurnal Media Pustakawan dari beberapa kata maupun frasa yang sering digunakan sebagai kata kunci, diantaranya adalah yang di ambil 10 kata kunci urutan teratas dengan rincian kata kunci *librarian*, frekuensi sebanyak 13 kali atau 0.32%. Kata kunci selanjutnya adalah layanan referensi, *library* dan promosi perpustakaan, frekuensi kemunculan masing-masing sebanyak 4 kali atau 0.10%. Bibliometrika, kompetensi pustakawan, layanan perpustakaan, dan publikasi frekuensi, kemunculan masing-masing sebanyak 3 kali atau 0.07%. Kata kunci *digital native* dan literasi informasi, frekuensi kemunculan sebanyak 2 kali atau 0,05%. Kemunculan kata kunci lainnya dominan muncul 1 kali.

Jumlah kata kunci pada jurnal Visi Pustaka yang di ambil 10 kata kunci urutan teratas dengan rincian kata kunci *SLiMs* dan *information and communication technology* frekuensi muncul sebanyak 4 kali atau 0.16%. Kata kunci *service quality* frekuensi muncul sebanyak 3 kali atau 0.12%. Selanjutnya kata kunci *thesis of local fruit, promotion, preservation, marketing cycle, library, bibliometrika*, dan literasi informasi, frekuensi muncul sebanyak 2 kali atau 0.08%. Kata kunci lainnya baik pada Media Pustakawan maupun Visi Pustaka muncul sebanyak 2 kali.

Tabel 2. Kemunculan Kata kunci penulis MEDIA PUSTAKAWAN, VISI PUSTAKA

periode 2017						
MEDIA PUSTAKAWAN				VISI PUSTAKA		
No	Kata kunci	Frekuensi	%	Kata kunci	Frekuensi	%
1	Librarian	13	0,32	SLiMs	4	0,16
2	layanan referensi	4	0,10	Information and Communication Technology	4	0,16
3	library	4	0,10	Service Quality	3	0,12
4	promosi perpustakaan	4	0,10	Thesis of Local Fruit	2	0,08
5	Bibliometrika	3	0,07	Promotion	2	0,08
6	kompetensi pustakawan	3	0,07	Preservation	2	0,08
7	layanan perpustakaan	3	0,07	Marketing Cycle	2	0,08
8	Publikasi	3	0,07	Library.	2	0,08
9	Digital native	2	0,05	bibliometrika	2	0,08
10	Literasi informasi	2	0,05	Literasi informasi	2	0,08
Jumlah		41	100	Jumlah	25	100

Sumber : Artikel Media Pustakawan dan Visi Pustaka

4. Jumlah Kemunculan Kata Kunci Penulis Pada Jurnal Media Pustakawan dan Visi Pustaka periode Tahun 2018

Pada Tabel 3. Jumlah kata kunci pada jurnal Media Pustakawan dari beberapa kata maupun frasa yang sering digunakan sebagai kata kunci, diantaranya adalah yang di ambil 10 kata kunci urutan teratas dengan rincian kata kunci pustakawan, frekuensi muncul sebanyak 8 kali atau 0.20%. Kata kunci perpustakaan, muncul sebanyak 6 kali atau 0.15%. Kata kunci layanan perpustakaan, literasi informasi dan PDDI-LIPI, muncul masing-masing sebanyak 4 kali atau 0.10%. Selanjutnya bibliometrik, Perpustakaan RI, perpustakaan khusus, teknologi informasi dan transformasi perpustakaan, muncul masing-masing sebanyak 3 kali atau 0.07% sedangkan kata kunci lainnya rata-rata muncul 1 kali.

Jumlah kata kunci pada jurnal Visi Pustaka yang di ambil 10 kata kunci urutan teratas dengan rincian kata kunci *Achive digitalization*, muncul sebanyak 7 kali atau 0.318%. Kata kunci android, muncul sebanyak 4 kali atau 0.182%. Selanjutnya *annales Bogorienses, assessment, balances scorecard, bibliometric*, dan *Competence*, muncul masing-masing sebanyak 2 kali atau 0.091%. Selanjutnya CSIS, muncul hanya 1 kali atau 0.045% sedangkan kata kunci lainnya rata-rata muncul 1 kali.

Tabel 3. Kemunculan Kata kunci penulis MEDIA PUSTAKAWAN, VISI PUSTAKA Periode 2018

MEDIA PUSTAKAWAN				VISI PUSTAKA		
No	Kata kunci	Frekuensi	%	Kata kunci	Frekuensi	%
1	Pustakawan	8	0,20	Achive Digitization	7	0,3182
2	Perpustakaan	6	0,15	Android	4	0,1818
3	layanan perpustakaan	4	0,10	Annales Bogorienses	2	0,0909
4	literasi informasi	4	0,10	Assesment	2	0,0909
5	PDII-LIPI	4	0,10	Balanced scorecard	2	0,0909
6	Bibliometrik	3	0,07	bibliometric	2	0,0909
7	Perpusnas RI	3	0,07	Competence	2	0,0909
8	Perpustakaan Khusus	3	0,07	CSIS	1	0,0455
9	Teknologi Informasi	3	0,07			
10	transformasi perpustakaan	3	0,07			
Jumlah		41	100	Jumlah	22	100

Sumber : Artikel Media Pustakawan dan Visi Pustaka

5. Jumlah Kemunculan Kata Kunci Penulis Pada Jurnal Media Pustakawan dan Visi Pustaka periode Tahun 2019

Pada Tabel 4. Jumlah kata kunci pada jurnal Media Pustakawan dari beberapa kata maupun frasa yang sering digunakan sebagai kata kunci, diantaranya adalah yang di ambil 10 kata kunci urutan teratas dengan rincian kata kunci layanan informasi, muncul sebanyak 12 kali atau 0.18%. Kata kunci bibliometrika dan pustakawan, masing-masing muncul 10 kali atau 0.15%. Kata kunci Analisis sitasi, muncul 7 kali atau 0.11%. Selanjutnya kata kunci Perpustakaan Perguruan Tinggi, muncul sebanyak 6 kali atau 0.09% dan repositori, muncul sebanyak 5 kali atau 0.08%. Selanjutnya kata kunci literasi informasi, pustaka, perpustakaan penelitian dan transformasi perpustakaan, muncul masing-masing sebanyak 4 kali atau 0.06%. Sedangkan kata kunci lainnya muncul rata-rata sebanyak 2 kali dan didominasi kata kunci yang muncul sebanyak 1 kali.

Jumlah kata kunci pada jurnal Visi Pustaka yang di ambil 10 kata kunci urutan teratas dengan rincian kata kunci *library* muncul sebanyak 5 kali atau 0.18%, Librarian, muncul sebanyak 4 kali atau 0.14%. Selanjutnya analisis sitiran, *collaboration*, kerelevanan hasil penelusuran, dan keusangan literatur, masing-masing muncul sebanyak 3 kali atau 0.11%. Sedangkan *bibliometrics*, *college library* dan Marhaenism, masing-masing muncul sebanyak 2 kali atau 0.07%. Kata kunci Airlangga University dan kata kunci lainnya muncul sebanyak 1 kali.

Tabel 4. Kemunculan Kata kunci penulis MEDIA PUSTAKAWAN, VISI PUSTAKA Periode 2019

MEDIA PUSTAKAWAN				VISI PUSTAKA		
No	Kata kunci	Frekuensi	%	Kata kunci	Frekuensi	%
1	layanan informasi	12	0.18	library	5	0.18
2	Bibliometrika	10	0.15	librarian	4	0.14
3	Pustakawan	10	0.15	Analisis Sitiran	3	0.11
4	Analisis Sitasi	7	0.11	collaboration	3	0.11
5	perpustakaan perguruan tinggi	6	0.09	kerelevanan hasil penelusuran	3	0.11
6	repositori	5	0.08	Keusangan literatur	3	0.11
7	literasi informasi	4	0.06	bibliometrics	2	0.07
8	pustaka	4	0.06	College library	2	0.07
9	Perpustakaan penelitian	4	0.06	Marhaenism	2	0.07
10	transformasi perpustakaan	4	0.06	Airlangga University	1	0.04
Jumlah		66	100	Jumlah	28	100

Sumber : Artikel Media Pustakawan dan Visi Pustaka

6. Jumlah Kemunculan Kata Kunci Penulis Pada Jurnal Media Pustakawan dan Visi Pustaka periode Tahun 2020

Pada Tabel 5. Jumlah kata kunci pada jurnal Media Pustakawan dari beberapa kata maupun frasa yang sering digunakan sebagai kata kunci, diantaranya adalah yang di ambil 10 kata kunci urutan teratas dengan rincian kata kunci bibliomeric, muncul sebanyak 7 kali atau 0.21%. Kata kunci derajat kolaborasi dan pustakawan, masing-masing 4 kali muncul atau 0.12%. Selanjutnya *digital library*, *knowledge repository*, komunikasi ilmiah dan *library*, masing-masing muncul sebanyak 3 kali atau 0.09%. Kata kunci *academic library services*, *information literacy* dan kepemimpinan, masing-masing muncul sebanyak 2 kali atau 0.06% dan kata kunci lainnya mendominasi muncul 1 kali.

Jumlah kata kunci pada jurnal Visi Pustaka yang di ambil 10 kata kunci urutan teratas dengan rincian kata kunci *librarian* dan *library*, muncul masing-masing 9 kali atau 0.16%. Kata kunci *scientific reference literacy*, muncul sebanyak 4 kali atau 0.13%. Selanjutnya *digital library*, muncul sebanyak 3 kali atau 0.10%. Kata kunci bibliometrik, *library services*, *national scientific repository*, *research library* dan *services*, masing-masing muncul sebanyak 2 kali atau 0.06%, sedangkan kata kunci lainnya mendominasi muncul sebanyak 1 kali.

Tabel 5. Kemunculan Kata kunci penulis MEDIA PUSTAKAWAN, VISI PUSTAKA periode 2020

MEDIA PUSTAKAWAN				VISI PUSTAKA		
No	Kata kunci	Frekuensi	%	Kata kunci	Frekuensi	%
1	bibliometrics	7	0.21	Librarian	5	0.16
2	Derajat kolaborasi	4	0.12	Library	5	0.16
3	Pustakawan	4	0.12	Perpustakaan	4	0.13
4	Digital Library	3	0.09	scientific reference literacy	4	0.13
5	knowledge repository	3	0.09	Digital library	3	0.10
6	komunikasi ilmiah	3	0.09	Bibliometrik	2	0.06
7	library	3	0.09	Library services	2	0.06
8	academic library services	2	0.06	National Scientific Repository	2	0.06
9	information literacy	2	0.06	Research library	2	0.06
10	kepemimpinan	2	0.06	Services	2	0.06
	Jumlah	33	100	Jumlah	31	100

Sumber : Artikel Media Pustakawan dan Visi Pustaka

7. Jumlah Kemunculan Kata Kunci Penulis Pada Jurnal Media Pustakawan dan Visi Pustaka periode Tahun 2021

Pada Tabel 6. Jumlah kata kunci pada jurnal Media Pustakawan dari beberapa kata maupun frasa yang sering digunakan sebagai kata kunci, diantaranya adalah yang di ambil 10 kata kunci urutan teratas dengan rincian kata kunci *library facilities*, dan *libraries*, *libraria*, muncul masing-masing sebanyak 6 kali atau 0.15%. Kata kunci covid-19, muncul sebanyak 5 kali atau 0.12%. Selanjutnya kata kunci *information needs*, dan *college library*, masing-masing muncul sebanyak 4 kali atau 0.10%. Kata kunci *library services* dan *digital libraries*, masing-masing muncul sebanyak 3 kali atau 0.07%. *Social inclusion* dan *school library magazine*, masing-masing muncul sebanyak 2 kali atau 0.05%. Kata kunci lainnya masing-masing mendominasi muncul sebanyak 1 kali.

Jumlah kata kunci pada jurnal Visi Pustaka yang di ambil 10 kata kunci urutan teratas dengan rincian kata kunci *bibliometrics*, muncul sebanyak 11 kali atau 0.28%. *Information services*, *library* dan *pustakawan*, muncul masing-masing 5 kali atau 0.12%. Selanjutnya kata kunci *covid-19*, muncul sebanyak 1 kali atau 0.10%, *digital library*, dan *open access*, masing-masing muncul sebanyak 3 kali atau 0.07%. Kata kunci yang berhubungan dengan *google sites*, *influence* dan *self-service*, masing-masing muncul 2 kali atau 0.05%, dan kata kunci lainnya mendominasi muncul sebanyak 1 kali.

Tabel 6. Kemunculan Kata kunci penulis MEDIA PUSTAKAWAN, VISI PUSTAKA
Periode 2021

MEDIA PUSTAKAWAN				VISI PUSTAKA		
No	Kata kunci	Frekuensi	%	Kata kunci	Frekuensi	%
1	library facilities	6	0.15	Bibliometrics	11	0.26
2	libraries	6	0.15	information service	5	0.12
3	Librarian	6	0.15	Library	5	0.12
4	COVID-19	5	0.12	Pustakawan	5	0.12
5	information needs	4	0.10	Covid-19	4	0.10
6	college library	4	0.10	digital library	3	0.07
7	library services	3	0.07	Open Access	3	0.07
8	digital libraries	3	0.07	Google Sites	2	0.05
9	Social Inclusion	2	0.05	Influence	2	0.05
10	School Library Magazine	2	0.05	Self-service	2	0.05
Jumlah		41	100	Jumlah	42	100

Sumber : Artikel Media Pustakawan dan Visi Pustaka

8. Analisis Kata Kunci Pada Media Pustakawan dan Visi Pustaka

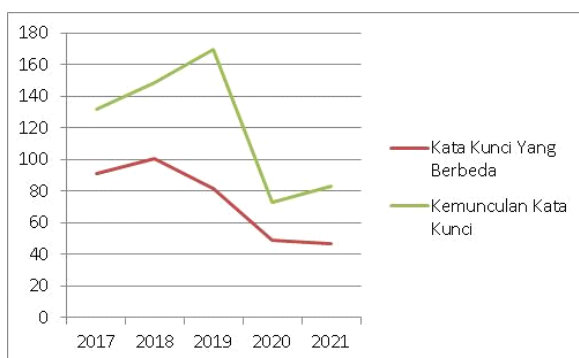
Jumlah kata kunci yang berbeda pada Media Pustakawan tertinggi sebanyak 101 kata kunci (0,27% dari 370) terdapat pada tahun 2018, sedangkan kemunculan kata kunci tertinggi sebanyak 170 kata kunci (0,28% dari 607) ada pada terbitan tahun 2019.

Selanjutnya diambil 10 kata kunci tertinggi setiap tahunnya pada masing-masing jurnal, dihasilkan frase atau kata kunci yang sering digunakan pada Media Pustakawan kemunculannya sebanyak 222 kali dari 31 kata kunci yang berbeda diantaranya adalah *pustakawan/ librarian*, muncul sebanyak 41 kali (0.18%). *Bibliometrika*, muncul sebanyak 23 kali (0.10%), dan *perpustakaan/ library*, muncul sebanyak 19 kali (0.09%). Frase atau kata kunci yang sering digunakan pada Visi Pustaka kemunculannya sebanyak 148 kali dari 37 kata kunci yang berbeda dihasilkan diantaranya adalah *perpustakaan/library*, muncul sebanyak 21 kali (0,14%). *Bibliometrika* muncul sebanyak 19 kali (0,13%), dan *pustakawan/librarian*, muncul sebanyak 14 kali (0,09%).

Jumlah kemunculan kata kunci yang berbeda pada Visi Pustaka selama 5 periode mulai 2017-2021 sebanyak 292 dari jumlah kemunculan kata kunci yang ada sebanyak 395 (gbr.1a) sedangkan kata kunci pada Media Pustakawan lebih banyak dibandingkan dengan kata kunci yang ada pada Visi Pustaka dengan kata kunci yang berbeda sebanyak 370 dari jumlah kemunculan kata kunci yang ada sebanyak 607 (gbr.1b).

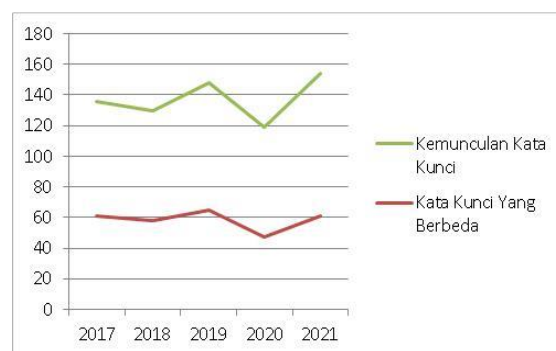
Jumlah kata kunci yang berbeda pada Visi Pustaka tertinggi sebanyak 65 kata kunci (0,22% dari 292) terdapat pada tahun 2019, sedangkan kemunculan kata kunci tertinggi sebanyak 93 kata kunci (0,24% dari 395) ada pada terbitan tahun 2021. Kedua jurnal baik Visi Pustaka maupun Media Pustakawan memiliki kesamaan frase atau kata kunci yang digunakan.

Hasil penelitian Kharis, FA & Kurniawan, AT. (2016) Jumlah artikel majalah Visi Pustaka tahun 2000-2004 adalah 40 dokumen atau 17,54% dari total sampel yang dianalisis. Jumlah kata kunci yang terdapat dalam 40 artikel tersebut adalah 138 kata kunci, terdapat 77 kata kunci yang berbeda. Kata kunci yang sering digunakan diantaranya adalah “perpustakaan/ *library*” sebanyak 16 judul artikel (11,59% dari 138), “Informasi/ *Information*” sebanyak 11 judul artikel (7,97% dari 138) frasa lain yang memiliki frekuensi kemunculan cukup tinggi dalam majalah Visi Pustaka tahun 2000-2004 adalah “*winisis/ software Automation (Winisis)*” sebanyak 5 kali (3,62%) (Kharis & Kurniawan, 2016).



Gambar 1a. Kata Kunci Pada Media Pustakawan

Sumber : Artikel Media Pustakawan dan Visi Pustaka



Gambar 1b. Kata Kunci Pada Visi Pustaka

9. Visualisasi Kemunculan Kata Kunci Judul dan Abstrak Pada Media Pustakawan Menggunakan Vosviewer

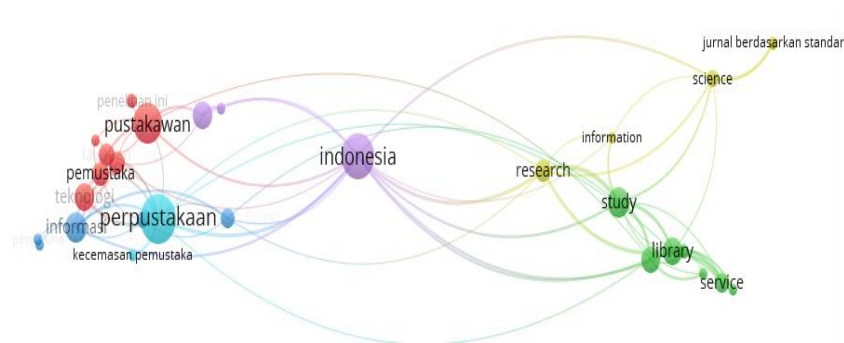
Pada Gambar 1. Pencarian Kata kunci dengan memilih tipe data istilah melalui co-occurrence berdasarkan judul dan abstrak artikel. Jumlah minimum occurrence diambil 2 kata, menghasilkan 54 kata yang mendekati dari 868 kata. Kata yang relevan dari 54 kata dikalkulasi kemudian diambil kata yang paling mendekati sebanyak 60% sebanyak 50 kata. Hasil seleksi istilah yang telah diverifikasi kemudian diseleksi kembali dengan membuang kata-kata yang tidak relevan.

Dihasilkan sebanyak 6 kluster, 28 item yaitu :

- Kluster 1 berwarna merah memiliki 7 item: kebutuhan, layanan, pustaka, penelitian, pustakawan, studi kasus dan teknologi
- Kluster 2 berwarna hijau tua memiliki 7 item: covid, librarian, library, pandemic, service, study dan user
- Kluster 3 berwarna biru tua memiliki 5 item: informasi, pengguna, perguruan tinggi, perkembangan teknologi, perpustakaan perguruan tinggi,
- Kluster 4 berwarna kuning memiliki 5 item: information, jurnal berdasarkan standar, research, science, dan technology index

- e) Kluster 5 berwarna violet memiliki 2 item: Indonesia, dan Perpustakaan Nasional
- f) Kluster 6 berwarna biru muda memiliki 2 item: kecemasan pemustaka dan perpustakaan

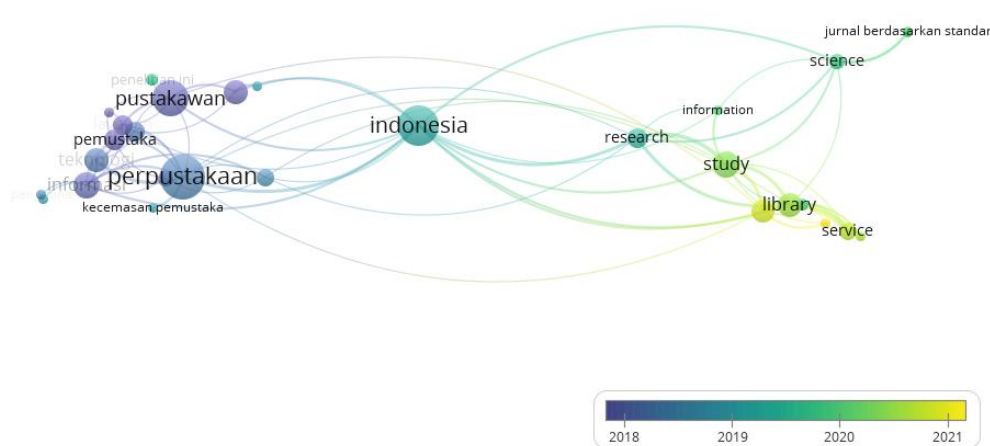
Kata kunci paling dominan membahas mengenai perpustakaan menghubungkan dengan kata kunci Indonesia, pustakawan dan pemustaka. Selanjutnya kata kunci yang paling sedikit membahas mengenai kecemasan pemustaka, pandemic, kebutuhan dan pengguna atau *user*. Kata kunci ini dapat digunakan untuk topik penelitian selanjutnya sebagai kebaruan dalam penelitian bidang perpustakaan.



Gambar 1. Network Visualisasi Kata Kunci Media Pustakawan Menggunakan Vosviewer

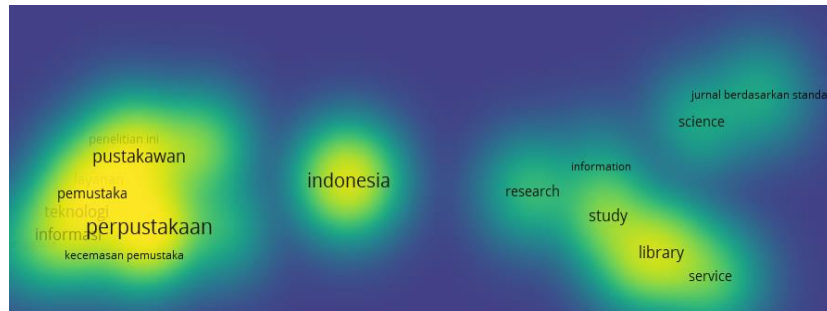
Pada gambar 2. Visualisasi kata kunci berdasarkan tahun penerbitan yaitu artikel yang berhubungan dengan Kluster 1 dan kluster 6 banyak diterbitkan pada tahun 2018 sedangkan artikel tentang kecemasan pemustaka pada cluster 6 ditulis pada tahun 2019. Selanjutnya kata kunci *study* yang berhubungan dengan *library*, *pandemic*, *service* dan *user* ditulis pada tahun 2021.

Kata kunci Indonesia yang menghubungkan dengan kata kunci pada cluster 4 seperti *research*, *information*, *science*, *technology index* dan *jurnal berdasarkan standar* banyak diterbitkan pada tahun 2019 dan 2020.



Gambar 2. Overlay Visualisasi kata kunci Media Pustakawan menggunakan Vosviewer

Pada Gambar 3. Semakin berwarna menyala terang pada gambar maka menandakan bahwa kata kunci tersebut semakin sering dilakukan dan sering muncul pada penelitian. Kata kunci perpustakaan, pustakawan, pemustaka dan Indonesia merupakan kata kunci yang sering muncul dalam artikel. Sedangkan yang berwarna gelap menandakan bahwa kata kunci tersebut belum banyak dibahas dalam penelitian sehingga dapat digunakan sebagai peluang dalam penulisan berikutnya sebagai kebaruan dalam penulisan.



Gambar 3. Density Visualisasi kata kunci Media Pustakawan menggunakan Vosviewer

10. Visualisasi Kemunculan Kata Kunci Judul dan Abstrak Pada Visi Pustaka Menggunakan Vosviewer

Pada Gambar 4. Pencarian Kata kunci dengan memilih tipe data istilah melalui co-occurrence berdasarkan judul dan abstrak artikel. Jumlah minimum occurrence diambil 2 kata, menghasilkan 91 kata yang mendekati dari 904 kata. Kata yang relevan dari 81 kata dikalkulasi kemudian diambil kata yang paling mendekati sebanyak 60% sebanyak 85 kata. Hasil seleksi istilah yang telah diverifikasi kemudian diseleksi kembali dengan membuang kata-kata yang tidak relevan.

Dihasilkan sebanyak 7 kluster, 49 item yaitu :

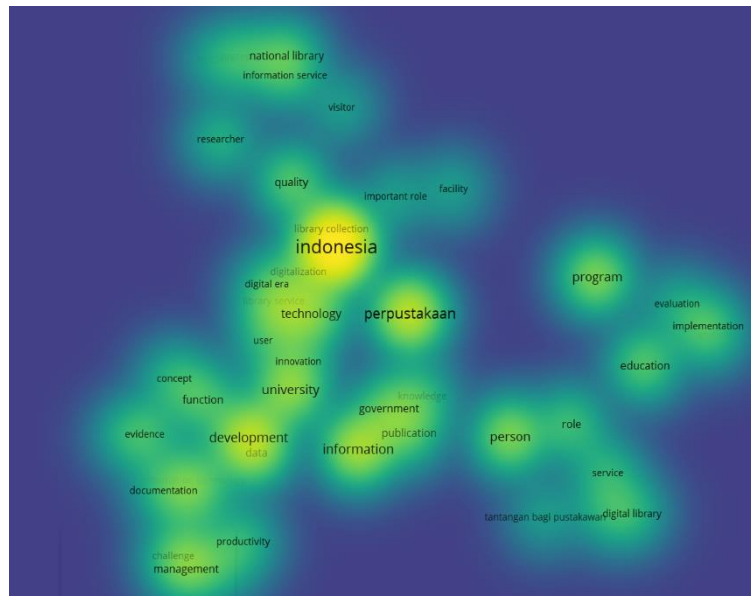
- a) Kluster 1 berwarna merah memiliki 9 item: concept, development, digital era, digitalization, evidence, information provider, information technology, library collection dan technology.
- b) Kluster 2 berwarna hijau tua memiliki 8 item: challenge, communication, data, documentation, influence, leader, management dan productivity.
- c) Kluster 3 berwarna biru tua memiliki 8 item: analysis, education, evaluation, facility, implementation, important role, perpustakaan dan program.
- d) Kluster 4 berwarna kuning memiliki 8 item: existence, Indonesia, information service, national library, perception, quality, researcher, dan visitor.
- e) Kluster 5 berwarna ungu memiliki 7 item: digital library, industrial revolution, information, person, role, service, tantangan bagi pustakawan.
- f) Kluster 6 berwarna biru muda memiliki 7 item: community, function, innovation, knowledge, library service, dan user.
- g) Kluster 7 berwarna orange memiliki 3 item: government, publication dan university

Kata kunci yang berhubungan dengan Indonesia banyak mendominasi kata kunci yang muncul dan berhubungan dengan kata kunci ke-7 cluster tersebut dengan memiliki 14 link, total *link strength* sebanyak 29 dan 20 occurrences. Selanjutnya kata kunci yang banyak muncul dan berhubungan dengan kata kunci lainnya adalah perpustakaan cluster 3 memiliki 21 link, total *link strength* sebanyak 24 dan 11 occurrences terhadap cluster 1,2,4,5,6 dan 7. Kata kunci *information* pada cluster 1 lebih banyak muncul dan saling berhubungan terhadap cluster 1,2,3,6 dan 4 memiliki 19 link dengan total *link strength* sebanyak 24 dan 9 occurrences.

a gambar 5. Visualisasi kata kunci berdasarkan tahun penerbitan yaitu artikel yang ngan dengan Kluster 3 dan kluster 4 yang menggunakan kata kunci Indonesia dan kaan banyak diterbitkan pada tahun 2018 sedangkan artikel tentang program, *role*, *information revolution*, *information provider*, *community* dan *user* banyak diterbitkan pada tahun lanjutnya yang berhubungan dengan kata kunci *information technology*, *challenge* dan iterbitkan pada tahun 2018.



Pada Gambar 6. Bulatan semakin berwarna menyala terang pada gambar maka menandakan bahwa kata kunci tersebut semakin sering muncul dan dilakukan penelitian. Kata kunci Indonesia, perpustakaan, *development* dan *information* merupakan kata kunci yang sering muncul dalam artikel yang dihubungkan dengan kata kunci lainnya. Sedangkan yang berwarna semakin gelap menandakan bahwa kata kunci tersebut belum banyak dibahas dalam penelitian sehingga dapat digunakan sebagai peluang dalam penulisan berikutnya sebagai kebaruan dalam penulisan.



Gambar 6. Density Visualisasi kata kunci Visi Pustaka menggunakan Vosviewer

F. KESIMPULAN

Media Pustakawan memiliki artikel 135 judul, dari 18 terbitan dengan jumlah penulis sebanyak 204 penulis dan terbitan lebih banyak dibandingkan dengan jurnal Visi Pustaka sebanyak 105 artikel, dari 15 terbitan dengan jumlah penulis sebanyak 158 penulis. Jurnal Visi Pustaka terbit 7 artikel secara berkala dan teratur sedangkan Media Pustakawan terbit paling banyak 9 artikel mulai vol 27, no 2, 2020 terbit secara teratur sebanyak 7 artikel setiap terbit. Jumlah kemunculan kata kunci yang berbeda pada Visi Pustaka selama 5 periode mulai 2017-2021 sebanyak 292 dari jumlah kemunculan kata kunci yang ada sebanyak 395, sedangkan kata kunci pada Media Pustakawan lebih banyak dibandingkan dengan kata kunci yang ada pada Visi Pustaka dengan kata kunci yang berbeda sebanyak 370 dari jumlah kemunculan kata kunci yang ada sebanyak 607. Kedua jurnal baik Visi Pustaka maupun Media Pustakawan memiliki kesamaan frase atau kata kunci yang digunakan diantaranya Pustakawan/ Librarian, Bibliometrika dan Perpustakaan/ Library. Visualisasi kemunculan kata kunci judul dan abstrak menggunakan Vosviewer pada jurnal Media Pustakawan menghasilkan sebanyak 6 kluster, 28 item. Selanjutnya pada jurnal Visi Pustaka menghasilkan 7 kluster, 49 item. Secara visualisasi kedua jurnal memiliki topik yang dominan dengan kata kunci yang sama membahas mengenai perpustakaan, Indonesia, pustakawan, pemustaka dan informasi serta menghubungkannya dengan kata kunci pada *cluster* lainnya. Topik tersebut pada Media Pustakawan ditemukan pada terbitan tahun 2018-2021 sedangkan pada Visi Pustaka ditemukan pada terbitan tahun 2018-2019. Selanjutnya kata kunci pada Media Pustakawan yang paling sedikit membahas mengenai kecemasan pemustaka, pandemic, kebutuhan dan pengguna atau *user*. Sedangkan pada Visi Pustakawan adalah analisis terhadap

digitalization, innovation, digital era, library collection dan *digital library*. Kata kunci tersebut dapat digunakan untuk topik penelitian selanjutnya sebagai kebaruan dalam penelitian bidang perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Corrin, L., Thompson, K., Hwang, G. J., & Lodge, J. M. (2022). The importance of choosing the right keywords for educational technology publications. *Australasian Journal of Educational Technology*, 38(2), 1–8. <https://doi.org/10.14742/ajet.8087>
- Gurav, P., & Panandikar, S. (2021). COMPARISON of KEYWORD SEARCH TECHNIQUES with RESPECT to ELECTRONIC HEALTH RECORDS. *Asia Pacific Journal of Health Management*, 16(4), 1–6. <https://doi.org/10.24083/apjhm.v16i4.587>
- Hazarika, P. (2021). Distributions Of Keywords In Second Language Learning Research: An Analytical Approach. *Library Philosophy and Practice*, 2021.
- Kharis, F. A., & Kurniawan, A. T. (2016). Pemetaan Ilmu Perpustakaan Berdasarkan Kata Kunci Pada Majalah Visi Pustaka Tahun 2000-2014. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 1(1), 34–49. <https://media.neliti.com/media/publications/209465-pemetaan-ilmu-perpustakaan-berdasarkan-k.docx>
- Lidiawaty, B. R., Zulfaqor, M. E., Diyantara, O., & Dewi, D. R. S. (2022). Keywords Generator From Paragraph Text Using Text Mining in Bahasa Indonesia. 2022 *International Conference on Interdisciplinary Research in Technology and Management, IRTM 2022 - Proceedings*. <https://doi.org/10.1109/IRTM54583.2022.9791753>
- Mokhtari, H., Saberi, M. K., Vakilimofrad, H., & Barkhan, S. (2021). Iranian Authors' Contributions to the Library Philosophy and Practice. *Library Philosophy and Practice*, 2021(May), 1–15.
- Nashihuddin, W. dan Aulianto, D. R. (2019). Pengelolaan Terbitan Berkala Ilmiah Sesuai Ketentuan Akreditasi: Upaya Menuju Jurnal Terakreditasi dan Bereputasi Internasional. *Jurnal Pustakawan Indonesia*, 15(1–2), 83–98.
- Perpusnas RI. (n.d.-a). *Media Pustakawan*. <https://ejournal.perpusnas.go.id/mp/index> diunduh 19 Desember 2022
- Perpusnas RI. (n.d.-b). *VISI PUSTAKA: BULETIN JARINGAN INFORMASI ANTAR PERPUSTAKAAN*. <https://ejournal.perpusnas.go.id/vp> diunduh 19 Desember 2022
- Siddique, N., Rehman, S. U., Khan, M. A., & Altaf, A. (2021). Library and information science research in Pakistan: A bibliometric analysis, 1957–2018. *Journal of Librarianship and Information Science*, 53(1), 89–102. <https://doi.org/10.1177/0961000620921930>
- Siswadi, I. (2013). mengenal Konsep Penetapan Kata Kunci. *Jurnal Pustakawan Indonesia*.
- Taran, A. (2022). The Role of Keyword Language in the Database of World Slavic linguistics “iSybislaw.” *CEUR Workshop Proceedings*, 3171, 266–276.

- Wang, X., Zhang L., Klabjan, D. (2022). Semantic Similarity Metrics for Evaluating Source Code Summarization. *IEEE International Conference on Program Comprehension, 2022-March*, 36–47. <https://doi.org/10.1145/nnnnnnnn.nnnnnnnn>
- Wusu, WH & Lazarus, N. (2018). Major trends in lis research: A bibliometric analysis. *Library Philosophy and Practice*, 2018(November).